

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERUSAHAAN/ORGANISASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penulisan	8
1.4. Kontribusi yang Diharapkan	8
1.5. Lingkup Tesis	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB 2 KAJIAN TEORI	10
2.1. Logistik	10
2.1.1 Definisi Logistik	10
2.2. Gudang.....	11
2.2.1. Definisi Gudang.....	11
2.2.2. Penentuan Lokasi Gudang.....	13
2.2.3. Alasan Penentuan Lokasi	14
2.2.4. Metode Penentuan Lokasi	14
2.2.4.1. Analisis Keputusan.....	14
2.3. Distribusi.....	17
2.3.1. Definisi Distribusi.....	17
2.3.2. Perencanaan Jaringan Distribusi	17
2.3.3. Pilihan Desain Jaringan Transportasi dalam Distribusi.....	19
2.3.3.1. Model Pengiriman Langsung	19
2.3.3.2. Model Pengiriman Langsung dengan <i>Milk-Run</i>	20
2.3.3.3. Semua Pengiriman Via <i>Distribution Center</i> (DC).....	21
2.3.3.4. Pengiriman Via DC Secara <i>Milk-Run</i>	22
2.3.3.5. <i>Tailored Network</i>	22
2.4. Persediaan	23
2.4.1. Definisi Persediaan	23

2.4.2. Tujuan Persediaan	23
2.4.3. Jenis – Jenis Biaya Persediaan	23
2.4.4. Metode Pengendalian Persediaan	23
2.4.4.1. <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	26
2.4.4.2. <i>Continuous Review System</i> (Q-System).....	29
2.4.4.3. <i>Periodic Review System</i> (P-System)	32
2.4.4.4. Praktek Penggunaan P-system dan Q-system	34
2.4.5 Kebijakan Pengendalian Persediaan	35
2.4.5.1. <i>Order-Point, Order-Quantity</i> (s, Q) System.....	35
2.4.5.2. <i>Order-Point, Order-Up-to-Level</i> (s, S) System.....	36
2.4.5.3. <i>Periodic-Review, Order-Up-To-Level</i> (R, S) System	37
2.4.5.4. (R, s, S) System	38
2.5. Peramalan	39
2.5.1. Definisi Peramalan	39
2.5.2. Metode Peramalan	39
2.5.2.1. Metode Kualitatif.....	39
2.5.2.2. Metode Kuantitatif	41
2.5.2.2.1. Model <i>Time Series</i>	41
2.5.2.2.2. Model Causal	43
2.5.3. Pengukuran Akurasi Peramalan	44
BAB 3 METODE DAN KERANGKA ANALISIS.....	46
3.1. Kerangka Analisis	46
3.1.1. Analisis Eksternal dan Internal.....	47
3.1.2. Identifikasi GAP	47
3.1.3. Perumusan Strategi Jaringan Distribusi Wilayah Sumatera Tahun 2014-2016 .	48
3.1.4. Jaringan Distribusi Terpilih Untuk Tahun 2014-2016.....	50
3.1.5. Rencana Implementasi dan Analisis Persoalan Potensial.....	50
3.2. Metode Pengumpulan Data	51
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN.....	53
4.1. Sejarah PT. Logistik Khatulistiwa.....	53
4.2. Bisnis Utama	54
4.3. Strategi berkembang PT. Logistik Khatulistiwa.....	55
BAB 5 ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL	58
5.1. Analisis Eksternal.....	58
5.1.1 Gambaran Umum Industri Logistik.....	58
5.1.2 Analisis Industri Prinsipal	77
5.1.3. Performa Jaringan Distribusi yang Diharapkan	84

5.2.	Analisis Internal	86
5.2.1.	Aliran Produk	86
5.2.2.	Performa Jaringan Distribusi Aktual	87
5.2.3.	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan	92
5.3.	Identifikasi Gap	92
BAB 6 PERUMUSAN STRATEGI		95
6.1.	Perumusan Solusi	95
6.2.	Pemilihan Lokasi DC	97
6.3.	Metode Peramalan Permintaan	101
6.4.	Skenario Strategi Jaringan Distribusi	103
6.4.1.	Skenario 1: Keadaan Status Quo	103
6.4.2.	Skenario 2 : Membuka DC di Medan	108
6.4.3.	Skenario 3 : Membuka DC di Medan dan Lampung	111
6.4.4.	Skenario 4 : Membuka DC di Medan dan Pekanbaru	115
6.5.	Pemilihan skenario	118
BAB 7 IMPLEMENTASI		123
7.1.	Rencana Implementasi Strategi	123
7.2.	<i>Activity on Node</i>	129
7.3.	Analisis Persoalan Potensial	130
BAB 8 KESIMPULAN DAN SARAN		135
8.1.	Kesimpulan	135
8.2.	Saran-saran	136
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN		140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Besaran Permintaan Masing-masing Wilayah di Indonesia Tahun 2012.....	5
Gambar 2 : Perbandingan <i>Late Shipment</i> dengan <i>Total Shipment</i> terlambat tahun 2010-2012.....	7
Gambar 3 : Model Pengiriman Langsung	20
Gambar 4 : Model <i>Direct Shipment</i> dengan <i>Milk-Run</i>	20
Gambar 5 : Semua Pengiriman Via <i>Distribution Center (DC)</i>	21
Gambar 6 : Pengiriman Via DC Secara <i>Milk-Run</i>	22
Gambar 7: EOQ.....	27
Gambar 8 : <i>Q-System</i>	29
Gambar 9 : <i>P-System</i>	32
Gambar 10: Order-Point, Order-Quantity (s, Q) System.....	36
Gambar 11: Order-Point, Order-Up-to-Level (s, S) System	37
Gambar 12: Periodic-Review, Order-Up-To-Level (R, S) System.....	38
Gambar 13 : Kerangka Analisis	46
Gambar 14: Industri Logistik Indonesia dengan angka pertumbuhan tahunan 2007-2012.....	58
Gambar 15: Peta Aliran Produk.....	86
Gambar 16 : Demand Point Wilayah Sumatera	87
Gambar 17 : Pola Permintaan Wilayah Sumatera (2010-2012).....	89
Gambar 18 : Perbandingan Total (CS) dengan Total (CS) yang Terlambat tahun 2010-2012	90
Gambar 19: Pola Permintaan Wilayah Sumatera Tahun 2010-2012 (Agregasi)	102
Gambar 20 : Jaringan Distribusi Skenario 1	103
Gambar 21 : Lead time <i>Outbound</i> per area dengan Skenario 1	105
Gambar 22 : Jaringan Distribusi Skenario 2	108
Gambar 23 : <i>Lead time Outbound</i> per area dengan Skenario 2	109
Gambar 24 : Jaringan Distribusi Skenario 3	111
Gambar 25 : Lead time <i>Outbound</i> per area dengan Skenario 3	112
Gambar 26 : Jaringan Distribusi Skenario 4	115
Gambar 27 : <i>Lead time Outbound</i> per area dengan Skenario 4	116
Gambar 28 : Perbandingan Biaya pada tahun ke-3 (2016)	121
Gambar 29 : Perbandingan total Lead time	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sebaran Permintaan dan Performa Transportasi Wilayah Sumatera Tahun 2012 - April 2013.....	6
Tabel 2: Besaran Nilai z terhadap <i>Service Level</i> (%) dan <i>Stockout</i> (%).....	31
Tabel 3 : Rincian Data Primer dan Sekunder yang Dibutuhkan.....	52
Tabel 4 : Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.....	54
Tabel 5: Analisis Makro Industri Logistik.....	76
Tabel 6: Isu-Isu Strategis Industri F&B.....	83
Tabel 7 : Sebaran Permintaan Wilayah Sumatera Tahun 2012.....	88
Tabel 8: Permintaan Wilayah Sumatera Per Jenis Produk (2010-2012).....	89
Tabel 9 : Performa Transportasi wilayah Sumatera bulan Januari-April 2013.....	91
Tabel 10: <i>Opportunity loss</i> per kota Sumatera (Januari-April 2013).....	91
Tabel 11: Kekuatan dan kelemahan PT. Logistik Khatulistiwa dari segi KSF.....	92
Tabel 12: KPI Performa Jaringan Distribusi Sumatera (Januari-April 2013).....	93
Tabel 13: Alternatif Strategi.....	96
Tabel 14: Hasil Peramalan dengan regresi linier (2014-2016).....	103
Tabel 15 : Kapasitas DC Skenario 1.....	106
Tabel 16: Biaya Transportasi Skenario 1.....	107
Tabel 17: Biaya Distribusi Total Skenario 1.....	107
Tabel 18: Perbandingan Biaya Distribusi Skenario 1 Terhadap Nilai Produk.....	107
Tabel 19 : Kapasitas DC Medan Skenario 2.....	109
Tabel 20: Biaya Transportasi Skenario 2.....	110
Tabel 21: Biaya Distribusi Total Skenario 2.....	111
Tabel 22: Perbandingan Biaya Distribusi Skenario 2 Terhadap Nilai Produk.....	111
Tabel 23: Prediksi Volume Permintaan DC Medan dan Lampung.....	113
Tabel 24 : Kapasitas DC Skenario 3.....	113
Tabel 25: Biaya Transportasi Skenario 3.....	114
Tabel 26: Biaya Distribusi Total Skenario 3.....	114
Tabel 27: Perbandingan Biaya Distribusi Skenario 3 Terhadap Nilai Produk.....	114
Tabel 28: Prediksi Volume Permintaan DC Medan dan Pekanbaru.....	116
Tabel 29 : Kapasitas DC Skenario 4.....	117
Tabel 30: Biaya Transportasi Skenario 4.....	117
Tabel 31: Biaya Distribusi Total Skenario 4.....	118
Tabel 32: Perbandingan Biaya Distribusi Skenario 4 Terhadap Nilai Produk.....	118
Tabel 33: Rencana Implementasi Strategi.....	128
Tabel 34: <i>Time Table</i> Rencana Implementasi Strategi.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rincian Komponen Perhitungan Biaya Pergudangan	141
Lampiran 2: Jenis dan Kapasitas Kendaraan Pengangkut	142
Lampiran 3: Tarif Transportasi Origin Jakarta	143
Lampiran 4: Tarif Transportasi Origin Medan	144
Lampiran 5: Tarif Transportasi Origin Lampung	145
Lampiran 6: Tarif Transportasi Origin Pekanbaru	146
Lampiran 7: TOWS Matrix	147
Lampiran 8: Lembar Kerja Analisis Keputusan (1).....	147
Lampiran 8: Lembar Kerja Analisis Keputusan (2).....	149
Lampiran 8: Lembar Kerja Analisis Keputusan (3).....	150
Lampiran 9: <i>Activity on Node</i> Implementasi Strategi	151
Lampiran 10: Lembar Kerja Analisis Persoalan Potensial (1)	152
Lampiran 10: Lembar Kerja Analisis Persoalan Potensial (2)	153